

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Kajian yang akan dilaksanakan oleh peneliti tergolong ke dalam kategori kajian hukum empiris. Merupakan kajian di bidang hukum yang bertumpu pada pengkajian dan mengumpulkan data-data fakta yang diambil secara langsung melalui pengamatan atau observasi dan wawancara kepada pihak yang terkait. Data tersebut lalu dianalisis untuk mengidentifikasi permasalahan, yang pada akhirnya mengarah pada upaya penyelesaian masalah tersebut.<sup>45</sup>

Penelitian hukum empiris adalah penelitian yang datanya didapat dari sumber primer, yaitu masyarakat terkait yang langsung memberikan informasi. Penelitian ini berlandaskan pada keadaan yang ada di lapangan dan melalui observasi langsung.<sup>46</sup> Oleh karena itu, penelitian ini memakai metode penelitian hukum empiris, dengan harapan dapat terjun langsung di lapangan untuk memperoleh data yang konkret serta memahami alasan dibalik penundaan uang kembalian pada jual beli di warung Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan ekonomi terhadap hukum. Pendekatan ekonomi terhadap hukum bertujuan untuk

---

<sup>45</sup> Muhammad Hendri Yanofa, Parman Komarudin, and Hadi Hendra, "Metode Penelitian Hukum: Analisis Problematika Hukum Dengan Metode Penelitian Normatif Dan Empiris", *Badamai Law Journal* 8, no. 2 (September 2023), 403.

<sup>46</sup> Mukti Fajar and Yulianto Achmad., *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 154.

meningkatkan efisiensi dan efektifitas hukum dalam mengatur perilaku ekonomi.<sup>47</sup> Penelitian ini juga menggunakan *statute approach* (pendekatan perundang-undangan). Statute approach yaitu meneliti berbagai peraturan perundang-undangan dan peraturan yang bersangkutan paut dengan isu hukum yang sedang diteliti.<sup>48</sup> Penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen yang berhubungan dengan permasalahan hukum yang menjadi topik penelitian yaitu hak-hak konsumen terkait uang kembalian yang ditunda.

Dalam penelitian ini menggunakan perspektif Islam yakni *maqashid syariah* yang di dalamnya mengatur hak-hak manusia yang harus dijaga oleh dirinya sendiri maupun orang lain. Diantaranya: *hifzu ad-dīn*, *hifzu an-nafs*, *hifzu al-‘aql*, *hifzu an-nasl*, dan *hifzu al-māl*. Pada penelitian ini akan berfokus kepada *hifzu al-māl* karena berkaitan dengan menjaga harta orang muslim dalam jual beli.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di salah satu unit Pondok Pesantren Lirboyo yaitu Pondok Pesantren Lirboyo unit Darussalam. Pondok Pesantren Lirboyo unit Darussalam memiliki warung bernama Azwar, warung Azwar adalah warung yang ada di dalam lingkup Pondok Pesantren Lirboyo unit Darussalam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur tepatnya di jalan HM Winarto No. 40 RT.003/RW. 001. terdiri dari Azwar mart, yang menyediakan air mineral, *snack*, alat mandi, mie instant, kopi dan warung nasi Azwar, yang menyediakan nasi, lauk-

---

<sup>47</sup> Eka An Aqimuddin., “Pendekatan Hukum Dan Ekonomi Terhadap Hukum Internasional: Menyigi Rasionalitas Negara”, *Law Review* 18, no. 2 (November 2018): 185.

<sup>48</sup> Alan Muhamad Fikri et al., *Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah.*, (Kediri: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri , 2024)., 24.

pauk dan sayur. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan dapat memberikan gambaran mengenai penundaan uang kembalian pada jual beli.

#### **D. Sumber Data**

Data merupakan part yang terpenting dari penelitian. Penelitian tidak dapat diteliti tanpa kehadiran sebuah data. Wawancara termasuk sumber data penelitian, sumber data wawancara tersebut disebut responden. Berdasarkan sumbernya, dibagi menjadi dua yaitu:<sup>49</sup>

1. Data primer, berisi temuan-temuan yang didapatkan selama melakukan penelitian dan dapat divalidasi secara panca indra. Peneliti memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung dengan mendatangi sumber datanya yaitu narasumber. Data penelitian ini diperoleh dengan wawancara kepada pengelola warung Azwar mart dan warung nasi Azwar, penjaga warung Azwar mart dan warung nasi Azwar dan kepada konsumen warung Azwar mart dan warung nasi Azwar di Pondok Pesantren Lirboyo unit Darussalam atas faktor yang melatar belakangi penundaan uang kembalian. Data akan dianalisis menggunakan perspektif Undang Undang Perlindungan Konsumen dan Maqashid Syariah.
2. Data Sekunder, peneliti memperoleh informasi secara tidak langsung melalui berbagai media perantara. Data ini digunakan dalam penelitian dan dapat berasal dari berbagai sumber seperti, jurnal, majalah, artikel, Undang-Undang, buku, dan lain sebagainya.<sup>50</sup> Data sekunder ini

---

<sup>49</sup> Sujarweni V. Wiratna., *Metode Penelitian.*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020)., 6.

<sup>50</sup> Siyoto Sandu and Sodik Muhammad Ali., *Dasar Metodologi Penelitian.*, (Yogyakarta: Leterasi Media Publishing, 2015)., 68.

digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian untuk memperoleh tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas oleh penulis.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, penelitian dengan metode memperhatikan dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan pencatatan dengan pengelola warung Azwar mart dan warung nasi Azwar, penjaga warung Azwar mart dan warung nasi Azwar, dan konsumen warung Azwar mart dan warung nasi Azwar di Pondok Pesantren Lirboyo unit Darussalam.
2. Wawancara, peneliti akan mewawancarai penjaga dan konsumen untuk bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab. Dalam penelitian ini, wawancara difokuskan pada penjaga warung Azwar mart dan warung nasi Azwar supaya dapat menggali informasi yang akurat dan valid terkait masalah yang diangkat. Peneliti akan melibatkan 10 responden yang terdiri dari 2 pihak pengelola dari warung Azwar mart dan warung nasi Azwar masing masing 1 pengelola, 4 pihak penjual terdiri dari 2 pihak penjual warung Azwar mart dan 2 pihak penjual warung Azwar nasi dan 4 pihak konsumen dari warung Azwar mart dan

---

<sup>51</sup> Limas Dodi., *Metode Penelitian Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting Berikut Teknik Penulisan.*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015)., 213.

warung nasi Azwar, untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif.

3. Dokumentasi, merupakan metode pengumpulan data yang berfungsi sebagai sebuah pelengkap untuk metode wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan berupa: foto kondisi warung Azwar mart dan warung nasi Azwar, foto saat berwawancara dengan pihak pengelola, penjual dan konsumen di warung Azwar mart dan warung nasi Azwar. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari informasi terkait dengan praktik penundaan yang berkaitan dengan transaksi jual beli di Warung Azwar mart dan warung nasi Azwar.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah yaitu:

1. Reduksi data, merupakan proses untuk memilih dan memusatkan perhatian pada penyederhanaan data-data besar dari catatan yang diperoleh di lapangan.<sup>52</sup> Proses ini melibatkan merangkum dan memilih data-data yang dianggap penting, dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan informasi. Peneliti hanya menggunakan data yang sesuai dengan penelitian yakni penundaan uang kembalian pada jual beli perspektif Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen dan *maqashid syariah*
2. Penyajian data, menyajikan informasi dan data-data yang tersusun rapih dan sistematis, sehingga dapat memberikan pemahaman terhadap kasus

---

<sup>52</sup> Rukhyati Siti, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*, (Salatiga; LP2M IAIN Salatiga, 2020). 52.

yang diangkat serta membantu dalam pengambilan keputusan berdasarkan data yang disajikan.

3. Penarikan kesimpulan, proses ini mencakup pemaknaan pada data yang telah dianalisis, sambil memastikan bahwa makna yang diberikan adalah akurat dan tepat. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, dimulai dari kesimpulan sementara. Seiring dengan tambahan data, dilakukan verifikasi data dengan memeriksa ulang data yang telah ada. Melalui verifikasi ini, peneliti dapat menyusun kesimpulan akhir berdasarkan temuan penelitian.